

**HUBUNGAN ANTARA KETIMPANGAN PENDIDIKAN,
KEMISKINAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI
PULAU SUMATERA**



Tesis Oleh:
Hamdan Yasir
NIM: 01022682226004

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
BKU Ilmu Ekonomi**

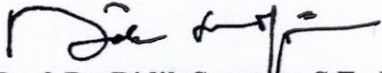
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan,
dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera
Nama Mahasiswa : Hamdan Yasir
NIM : 01022682226004
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi

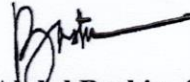
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



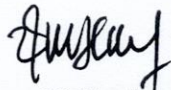
Prof. Dr. Didik Susetyo., S.E., M.Si.
NIP. 196007101987031003

Pembimbing Kedua,



Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si.
NIP. 198506122023211021

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

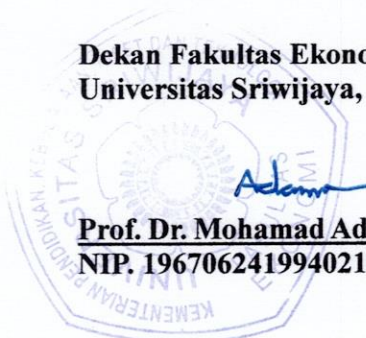


Dr. Anna Yulianita., SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam., S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002



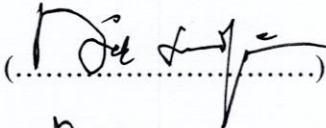
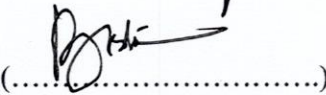
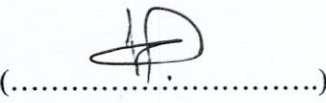
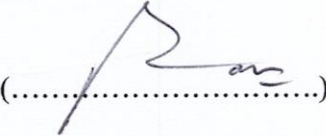
Tanggal Lulus: 15 Juli 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Telepon: (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> - Email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	: Prof. Dr. Didik Susetyo., S.E., M.Si. NIP. 196007101987031003	()
Sekretaris	: Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si. NIP. 198506122023211021	()
Anggota	: (1) Dr. Mukhlis., S.E., M.Si. NIP. 197304062010121001	()
	: (2) Dr. Sukanto., S.E., M.Si. NIP. 197802102001122001	()



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Telepon: (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> - Email: dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Hamdan Yasir
NIM : 01022682226004
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Kosentrasi : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Kawasan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Didik Susetyo., S.E., M.Si. (...*DS*.....)
2. Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si. (...*AB*.....)

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Kete	Paraf
1.	Dr. Mukhlis., S.E., M.Si.	<ul style="list-style-type: none">• Penjelasan, interpretasi, dieksplorasi variabel dan <i>cross-section</i>.• Kesimpulan dan saran hubungkan dengan tujuan penelitian, implikasi pembahasan, jelas dan spesifik antar variabel.	Telah diperbaiki	<i>K</i>
2.	Dr. Sukanto., S.E., M.Si.	<ul style="list-style-type: none">• Typo dalam penulisan simbol dan singkatan kalimat.• Penjabaran dari kerangka berpikir.• Secara eksplisit dan jelaskan bagaimana hipotesis muncul dari kerangka berpikir.	Telah diperbaiki	<i>RS</i>

Palembang, Agustus 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Anna Yulianita

Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si.
NIP 197007162008012015



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Didik Susetyo., S.E., M.Si.		16/8/24
2.	Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si.		21/2024 /8
3.	Dr. Mukhlis., S.E., M.Si.		1/8/24
4.	Dr. Sukanto., S.E., M.Si.		6/8/24

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hamdan Yasir
NIM : 01022682226004
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Judul Tesis : Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan, dan
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera

Telah memperbaiki Tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, Agustus 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hamdan Yasir
NIM : 01022682226004
Jurusan : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : BKU Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:

“Hubungan antara Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera”.

Pembimbing I : Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E. M.Si.
Pembimbing II : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : Senin, 15 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam penulisan Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari. Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 Juli 2024
Pembuat Pernyataan,



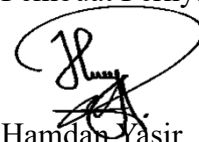
Hamdan Yasir
NIM: 01022682226004

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini yang berjudul “Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera”. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Sains (M.Si) Program Strata Dua (S2) Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai terjadinya ketimpangan pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia selama periode 2004-2022. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bidang Ilmu Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 15 Juli 2024
Pembuat Pernyataan,



Hamdan Yasir
NIM: 01022682226004

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis. Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, saya mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M.Si. dan Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis atas segala bimbingan, arahan, nasehat, dan waktu dalam menyelesaikan tugas penulisan Tesis.
2. Bapak selaku penguji Dr. Mukhlis. S.E., M.Si. dan Dr. Sukanto. S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan dan saran dalam mendorong dalam penulisan Tesis.
3. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengarahkan, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta pengalaman yang telah memberikan kesempatan.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua kami, Ayah Muhammad Sobri (Alm) dan Bunda Yulia Ningsih terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang dan untuk saudara kami, Abiburahman Zikri beserta istri Retma Widiowati. Muhammad Fachriansyah dan Azwar Lazuardi Yahya atas supportnya tanpa henti.
8. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.

ABSTRAK

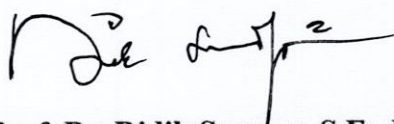
HUBUNGAN ANTARA KETIMPANGAN PENDIDIKAN, KEMISKINAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI PULAU SUMATERA

Hamdan Yasir, Didik Susetyo, Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan sebagai adanya hubungan antara ketimpangan pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera 2004-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis yang digunakan yaitu *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM) dan *Dumitrescu Hurlin Causality*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kemiskinan, di mana daerah dengan akses dan kualitas pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi. Selain itu, kemiskinan juga mempengaruhi ketimpangan pendidikan menciptakan siklus kemiskinan yang berkelanjutan. Di sisi lain, Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendidikan dengan Provinsi yang memiliki PDRB lebih tinggi cenderung memiliki ketimpangan pendidikan yang lebih rendah. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat memperburuk ketimpangan tersebut. Berdasarkan temuan ini, diharapkan kebijakan untuk dapat meningkatkan aspek pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan guna meningkatkan investasi pembangunan bagi tiap daerah baik tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia.

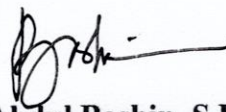
Kata Kunci: *Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.*

Pembimbing Pertama,



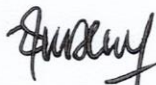
Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

Pembimbing Kedua,



Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

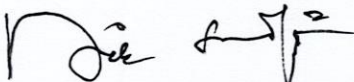
THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION INEQUALITY, POVERTY, AND ECONOMIC GROWTH PROVINCE IN SUMATRA ISLAND

Hamdan Yasir, Didik Susetyo, Abdul Bashir

This study aims to determine the relationship between educational inequality, poverty, and economic growth in the Provinces of Sumatra Island 2004-2022. The data used are secondary data sourced from the Badan Pusat Statistik (BPS). The analysis techniques used are the *Panel Vector Error Correction Model (PVECM)* and *Dumitrescu Hurlin Causality*. The results of the study show that educational inequality has a close relationship with poverty levels, where areas with lower access and quality of education tend to have higher poverty rates. In addition, poverty also affects educational inequality, creating a continuous cycle of poverty. On the other hand, economic growth shows a significant influence on educational inequality with provinces with higher GRDP tending to have lower educational inequality. However, uneven economic growth can worsen this inequality. Based on these findings, it is hoped that government policies can improve aspects of education and public awareness of education in order to increase development investment for each region, both at the Regency/City and Provincial levels in Indonesia.

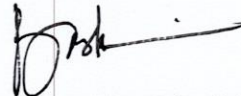
Keywords: *Education Inequality, Poverty, Economic Growth.*

Advisor 1,



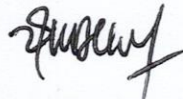
Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

Advisor 2,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

Study Program Coordinator
Master of Economics,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	ii
HALAMAN PERBAIKAN TESIS.....	iii
HALAMAN BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ASBTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Rostow dan Harrod-Domar.....	11
2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Endogen	12

2.1.2 Kemiskinan.....	16
2.1.3 Pendidikan	18
2.1.4 Ketimpangan Pendidikan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pikir.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Analisis Data.....	30
3.3.1 Unit Root Test.....	30
3.3.2 <i>Lag Length</i> Optimum	31
3.3.3 Panel Kointegrasi.....	32
3.3.4 <i>Panel Vector Error Correction Model</i> (PVECM).....	33
3.3.5 <i>Dumitrescu Hurlin Causality</i>	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Deskriptif Ketimpangan Pendidikan 10 Provinsi di Pulau Sumatera.....	39
4.1.2 Deskriptif Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera	46
4.1.3 Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera	49
4.1.4 Hasil Analisis Data	53
4.1.4.1 Hasil Pengujian Unit Root Test	53
4.1.4.2 Hasil <i>Lag Length</i> Optimum.....	54
4.1.4.3 Hasil Pengujian Kointegrasi	55
4.1.4.4 Hasil Pengujian <i>Panel Vector Error Correction Model</i> (PVECM).....	56
4.1.4.5 Hasil Pengujian <i>Dumitrescu Hurlin Causality</i>	59
4.2 Pembahasan	60

4.2.1 Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan dan Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera	60
4.2.2 Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera	66
4.2.3 Hubungan Antara kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera	72
4.2.4 Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera	78

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	102
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel.....	29
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Unit Root Test	53
Tabel 4.2 Hasil Lag Length Optimum	55
Tabel 4.3 Hasil Kointegrasi	56
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Panel Vector Error Correction Model</i> (PVECM).....	57
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Dumitrescu Hurlin Causality</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Penduduk Miskin 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2020-2022.....	2
Gambar 1.2 Ketimpangan Pendidikan 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2020-2022.....	4
Gambar 2.1 Posisi Kurva Pertumbuhan Endogen	13
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Ketimpangan Pendidikan Provinsi di 10 Pulau Sumatera 2004-2022.....	40
Gambar 4.2 Persentase Penduduk Miskin 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2003-2022 ...	48
Gambar 4.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2004-2022	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder	102
Lampiran 2 Hasil Penelitian Estimasi Eviews.....	113
Lampiran 2.1 Hasil Estimasi Panel Pengujian Stasioneritas	113
Lampiran 2.2 Hasil Pengujian Lag Optimum.....	116
Lampiran 2.3 Hasil Estimasi SVAR.....	117
Lampiran 2.4 Hasil Estimasi Pengujian Panel Kao Cointegration.....	118
Lampiran 2.5 Hasil Pengujian Panel VECM.....	119
Lampiran 2.6 Hasil Pengujian Causality	123

BAB I

PENDAHULUAN

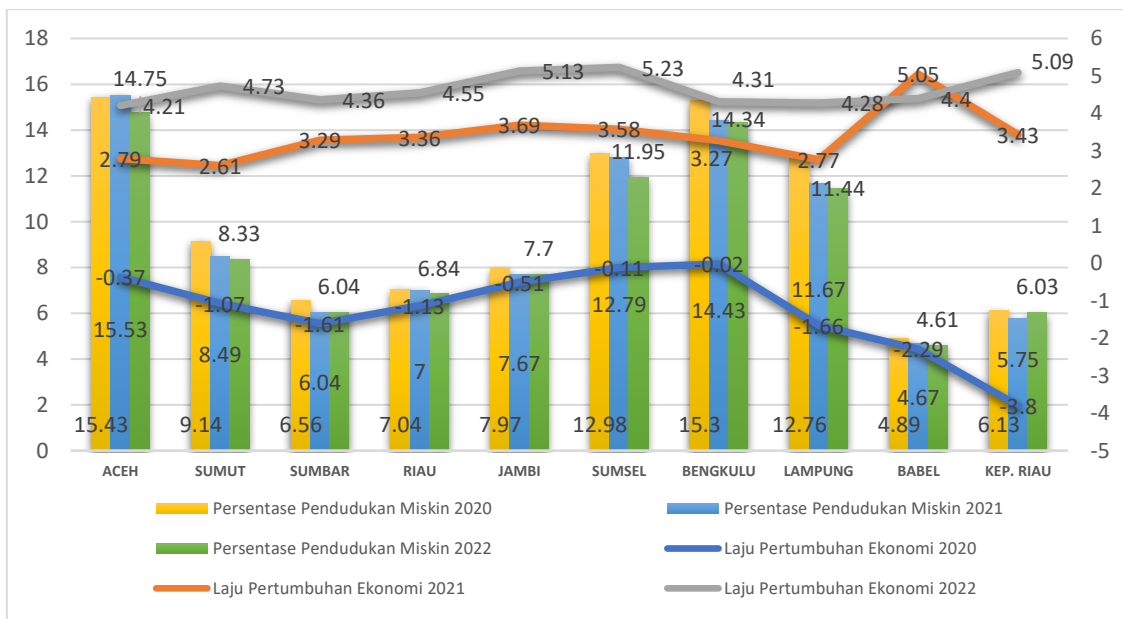
1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap daerah akan mempunyai prioritas yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya dalam upaya menyejahterakan masyarakat yang terjadi di Indonesia saat ini telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang pembangunan dan pemerintahan. Salah satu perubahan dalam pemerintahan adalah mulai diberlakukannya otonomi daerah yang diatur mengenai perimbangan daerah antara pusat dan daerah, konstitusi menyatakan bahwa di era otonomi daerah ini setiap wilayah atau daerah dituntut untuk bisa mencari, mengelola dan mengidentifikasi kemampuan daerah bersangkutan. Untuk itu perlu adanya perencanaan pembangunan yang tepat dengan memperhatikan potensi yang dimilikinya.

Kegiatan pembangunan diartikan serangkaian kombinasi kegiatan sosial, ekonomi, dan institusi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Todaro dan Smith (2012) mengatakan kegiatan pembangunan terdapat empat tujuan yang harus tercapai. Pertama, kebutuhan pokok peningkatan kualitas standar hidup seperti pendapatan. Kedua, lapangan kerja, ketiga kualitas pendidikan dan keempat kemampuan ekonomi menentukan pilihan masyarakat. Proses pembangunan bisa dinyatakan berhasil apabila hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Menurut Arsyad (2015) pertumbuhan tersebut dapat pertambahan pendapatan nasional suatu daerah, salah satunya indikator keberhasilan pembangunan adalah laju pertumbuhan ekonomi.

Proses pembangunan diperlukan pada modal manusia atau istilahnya *human capital*, dari beberapa penelitian sebelumnya modal manusia tidak termasuk faktor dalam pertumbuhan ekonomi hanya dianggap karena adanya pesat kemajuan digital teknologi. Namun, bagi Wang, *et al.* (2022) modal manusia dan pertumbuhan ekonomi saling mempengaruhi. Sumber daya manusia mempersiapkan dan memberdayakan kualitas tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sedangkan pertumbuhan ekonomi

yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan memberikan jaminan penting bagi peningkatan kualitas dan level sumber daya manusia, maka eksternalitas positif dari sumber daya manusia, peningkatan keterampilan pribadi dan pendidikan pekerja tingkat memiliki efek limpahan pada produktivitas sosial, yang selanjutnya mendorong keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi secara studi empiris dilakukan Iskandar (2017) salah satu ukuran yang bisa digunakan perkembangan sumber daya manusia mampu membawa pembangunan yang baik. Pembangunan sebagai pendorong yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, maka adanya pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi. Berikut gambaran perkembangan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dan persentase penduduk miskin 10 Provinsi di Pulau Sumatera selama 3 tahun terakhir.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

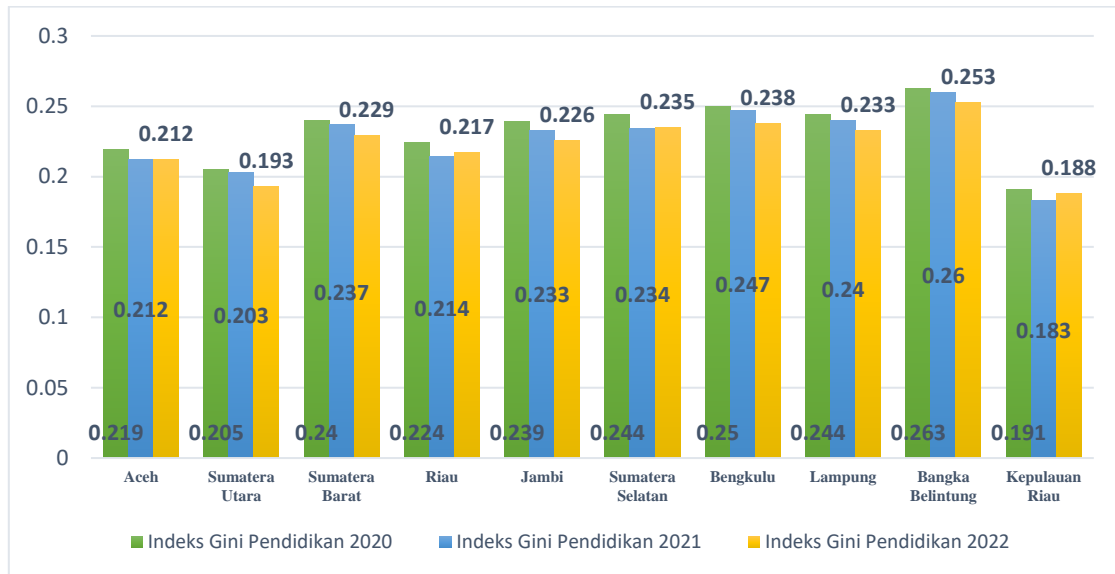
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Penduduk Miskin 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2020-2022

Pada tahun 2020 terjadi kontraksi ekonomi di hampir seluruh 10 Provinsi di Sumatera akibat pandemi COVID-19 kontraksi terdalam terjadi seperti di Provinsi Kepulauan Riau

sebesar -3,8% dan Provinsi Bangka Belitung -2,29%. ditahun berikutnya 2021 pertumbuhan ekonomi mulai pulih dengan pertumbuhan positif di semua Provinsi di Pulau Sumatera. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi Provinsi di Kepulauan Riau 5,09% dan Sumatera Selatan 5,23% dan di tahun berikutnya Pertumbuhan ekonomi diprediksikan terus meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS: 2024) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera mencapai 4,1%-4,9%. Sedangkan dari persentase penduduk miskin di tahun 2020 tingkat kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera meningkat akibat pandemi. Kenaikan tertinggi terjadi di Bengkulu 1,49% dan Lampung 1,38%. tahun berikutnya 2021 tingkat kemiskinan mulai menurun di beberapa Provinsi di Sumatera, namun masih ada yang mengalami kenaikan. Penurunan terdalam terjadi Provinsi Aceh 0,64% dan Provinsi Bengkulu 0,46%. Diperkirakan tingkat kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera akan terus menurun. Badan Pusat Statistik (BPS:2023) memprediksikan tingkat kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera mencapai 8,39%-8,89%. Dari tingginya persentase penduduk miskin dan pertumbuhan ekonomi akan menghambat terhadap segala aspek dalam perencanaan pembangunan (Škare dan Družeta: 2016).

Aspek pendidikan merupakan aspek salah satu tujuan target dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030 dalam menjamin pendidikan yang berkualitas yang inklusif dan meningkatkan kesempatan masyarakat untuk menempuh raih belajar. Pendidikan juga ditekankan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 memiliki salah satu cita-cita nasional kehidupan bangsa. Peran sentral dalam pendidikan harus meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan agar terselenggaranya secara merata juga bisa diakses semua masyarakat tanpa terbatasnya perolehan pendidikan, kondisi geografis, status sosial masyarakat, dan pembangunan ekonomi. Akan tetapi, dengan adanya isu ketimpangan pendidikan masih tersorotnya perhatian tiap-tiap negara baik negara maju, negara berkembang, dan tiap-tiap daerah. Pembangunan suatu daerah tidak akan lepas dari kualitas penduduk dalam sektor pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan diselesaikan maka semakin baik kualitas sumber daya manusia. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang tinggi tidak dapat menjamin persentase tingginya bagi masyarakat, hasil pembangunan manusia pada pendidikan bagi masyarakat tidak

berjalan dengan keberhasilan pembangunan baik untuk tiap masyarakat. Maka dengan hal ini permasalahan masyarakat tiap-tiap daerah belum mencapai pemerataan ketimpangan pendidikan. Berikut gambar ketimpangan pendidikan Provinsi di Pulau Sumatera selama 3 tahun terakhir.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Gambar 1.2 Ketimpangan Pendidikan 10 Provinsi di Pulau Sumatera 2020-2022

Berdasarkan analisis Gambar 1.2 menunjukkan ketimpangan pendidikan dilihat dari indeks gini pendidikan mengalami ketimpangan menurun 10 Provinsi di Pulau Sumatera. Bagi tiap daerah dalam akses pendidikan dilihat pada tingkat pendidikan yang diperoleh masyarakat, hal ini akan berdampak terhadap dalam proses perencanaan pembangunan perekonomian di tiap daerah. Permasalahan masyarakat tiap-tiap daerah belum mencapai pemerataan pendidikan dalam perencanaan pembangunan dalam sektor pendidikan. Pendidikan yang tidak merata dapat menghambat pertumbuhan dengan membatasi akses terhadap pendidikan berkualitas dan menciptakan kesenjangan. Tiap-tiap daerah harus mengambil kebijakan tidak hanya pada peningkatan pencapaian pendidikan secara keseluruhan, namun juga memastikan akses yang setara terhadap tingkat pendidikan bagi

semua masyarakat di daerah. Dengan mengatasi kesenjangan pendidikan dan mendorong sistem pendidikan inklusif, masyarakat dapat memanfaatkan potensi pendidikan secara maksimal sebagai pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Sugiharti (2017) ketimpangan pendidikan membatasi akses terhadap tingkat pendidikan yang lebih tinggi bagi individu dari penduduk miskin. Kurangnya akses ini dapat melanggengkan siklus kemiskinan, karena individu mungkin tidak mempunyai kesempatan untuk memperoleh keterampilan dan kualifikasi yang diperlukan. Jika ketimpangan pendidikan terus berlanjut, hal ini dapat mempengaruhi efektivitas upaya pemerintah dalam pengentasan mengurangi kemiskinan. Bahari, *et al.* (2020) pertumbuhan ekonomi berpengaruh kesenjangan pendidikan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan berdampak kurangnya kesempatan pendidikan bagi segmen masyarakat tertentu dapat menghambat pembangunan ekonomi secara keseluruhan, sehingga berpotensi berdampak pada tingkat kemiskinan. Menurut Jones dan Pratomo (2016) kualitas pendidikan Indonesia sangat buruk menurut standar internasional, dan peningkatan signifikan dalam sumber daya publik yang dialokasikan untuk sektor ini belum memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas. Perbedaan wilayah perkotaan dan pedesaan masih sangat besar tidak hanya antar Provinsi, tetapi juga antar wilayah kabupaten dan kota. Tantangan-tantangan ini mempunyai implikasi terhadap pembangunan, karena pendidikan merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

Dalam permasalahan tersebut, *United Nations Development Program* (UNDP) pada tahun 1990 capaian hasil pembangunan meliputi indikator pendidikan. Dengan tercapainya pembangunan manusia mengindikasikan dari pendidikan berpengaruh pada pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi disajikan dalam suatu indikator pada pertumbuhan ekonomi yang merupakan perubahan nilai-nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah daerah yang membandingkan dari tahun sebelumnya sampai tahun berikutnya saat ini. Sektor pendidikan berdampak dengan kualitas sumber daya manusia menjadi *multiplier* pembangunan ekonomi suatu negara, semakin tinggi dan bermutu pendidikan yang akan ditempuh bagi tiap masyarakat, maka kualitas sumber daya manusia akan meningkat. Kualitas pendidikan harus diterapkan tiap daerah sesuai

dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 5 ayat (1), konstitusi menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Maka, setiap masyarakat tanpa terkecuali harus mendapatkan jenjang pendidikan yang sama dan bermutu tiap-tiap daerah di Indonesia. Menurut Todaro dan Smith (2012) pentingnya peran pendidikan merupakan dasar dalam mempromosikan sosial masyarakat, pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Jhingan (2012) pendidikan juga bisa dikatakan sebagai kebutuhan bagi masyarakat, dengan adanya pendidikan masyarakat akan memiliki wawasan yang lebih luas. Wawasan itu mampu digunakan untuk bekerja yang pada akhirnya juga digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk memberantas kemiskinan. Salah satu tujuan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa, memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat sehingga ia mampu tumbuh menjadi manusia yang mandiri. Kemiskinan memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan, karena pendidikan mampu memberikan kemampuan untuk berkembang melalui keterampilan dari diri sendiri, maka dari itu semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kemiskinan.

Menurut Nurcahayani, *et al.* (2019) salah satu kemajuan suatu negara tercapainya indikator pembangunan memegang peranan penting komponen untuk dimensi pendidikan. Sebagian tiap negara termasuk Indonesia pendidikan dianggap tidak hanya sebagai hak, akan tetapi kewajiban pemerintah untuk menjamin akses pendidikan kepada masyarakat. Setiap daerah memiliki rekam jejak yang membuktikan bahwa daerah tersebut akan mengalami kemajuan dalam melakukan reformasi lebih baik, salah satunya melalui perencanaan pembangunan dengan visi dan misi suatu daerah yang akan tercapai, maka secara keseluruhan pembangunan yang kolektif bagi masyarakat mengarah pada peningkatan pendapatan, peningkatan kesehatan, mendapatkan akses pendidikan, kesejahteraan, standar hidup yang layak.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Setyadi (2022) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendidikan di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendidikan. Setyadi (2022) pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas

sumber daya manusia dan mendorong pembangunan ekonomi dan sosial. Namun permasalahan ketimpangan pendidikan telah menjadi perhatian serius di Indonesia baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten dan Kota. Oleh karena itu, ketimpangan pendidikan antara peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah adanya kebutuhan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan menjamin kesetaraan akses terhadap masyarakat, baik dari jenis kelamin, keterbelakangan sosial-ekonomi, atau lokasi geografis.

Adanya ketimpangan berakibat pada mobilitas sosial masyarakat, keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia dengan keberlangsungan pendidikan. Maka hal ini penelitian akan melakukan penelitian menganalisis hubungan antara ketimpangan pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dalam lingkup daerah atau regional Provinsi di Pulau Sumatera.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan adalah “Bagaimana hubungan antara ketimpangan pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara ketimpangan pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan manfaat digunakan untuk melihat perkembangan ketimpangan pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera.
- 2) Secara teoritis hasil penelitian bagi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dapat berguna sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan.

- 3) Secara teoritis hasil penelitian bagi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai referensi dapat dilakukan penelitian selanjutnya serupa maupun dilakukan kajian empiris dan evaluasi dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan masyarakat perihal pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Hasil penelitian sebagai masukan pemerintah daerah, khususnya di Indonesia dapat meningkatkan kualitas dalam aspek pendidikan, masyarakat sosial dan pembangunan ekonomi di tiap daerah.
- 3) Hasil penelitian sebagai tambahan informasi bagi para pembaca dan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M., Malik, M. E., Begum, I., Sarwar, K., & Fatima, H. (2012). Relationship Among Education, Poverty and Economic Growth in Pakistan: An Econometric Analysis. *Journal Of Elementary Education*, 22(1), 23-45. DOI: 10.4236/jssm.2020.136050.
- Arsyad, Lincoln. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Akanbi, O. A. (2016). The Growth, Poverty and Inequality Nexus in South Africa: Cointegration and Causality Analysis. *Development Southern Africa*, 33(2), 166-185. DOI: <https://doi.org/10.1080/0376835x.2015.1120654>.
- Amaluddin, A. (2019). The Nexus Between Poverty, Education and Economic Growth in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 8(4), 345-354. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Amar, S., Satrianto, A., & Kurniadi, A. P. (2022). Determination of Poverty, Unemployment, Economic Growth, and Investment in West Sumatra Province. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(4). DOI: <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170422>.
- Aureli, S. R., & Juliprijanto, W. (2022). Influence of Income Inequality, Economic Growth, Unemployment on Indonesian Poverty in 1992-2019. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(1), 51-67. DOI: <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.354>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data dan Informasi Kemiskinan Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data Dan Informasi Kemiskinan Provinsi, Kabupaten/Kota Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *10 Provinsi di Pulau Sumatera Dalam Angka Berbagai Tahun Terbit 2004-2022*. Badan Pusat Statistik.
- Bahari, D., Siregar, H., Sahara, S., & Rachman, H. (2020). Measurement and Descriptive Analysis of the Education Inequality Levels in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*. Volume 22, Issue 7. Ser. I. PP 01-14. [https://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/pages/Vol.22Iss\(7\).html](https://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/pages/Vol.22Iss(7).html).
- Blanden, J., Doepke, M., & Stuhler, J. (2022). Educational Inequality (No. W29979). *National Bureau of Economic Research*. <http://www.nber.org/papers/w29979>.
- Bucci, A., Sacco, P. L., & Segre, G. (2014). Smart Endogenous Growth: Cultural Capital and The Creative Use of Skills. *International Journal of Manpower*, 35(1/2), 33-55. DOI: <https://doi.org/10.1108/ijm-08-2013-0193>.
- Dănăciță, D. E. (2011). Causality Between School Education and Economic Growth in Romania. oai: dbc.wroc.pl:35639.
- Dauda, M. I., & Ademola-John, I. C. (2015). Dynamic Relationship Among Education, Poverty and Economic Growth in Nigeria (1986-2011). *Research on Humanities and Social Sciences*, 5(21), 30-36. <https://iiste.org/journals/index.php/rhss/article/view/27089/27774>.

- Domar, E. D. (1946). Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment. *Econometrica, Journal of The Econometric Society*, 137-147. DOI: <https://doi.org/10.2307/1905364>.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Macroeconomics*. New York: Mcgraw Hill.
- Dickey, D.A., Fuller, W.A. (1979), Distribution of The Estimators for Autoregressive Time Series with A Unit Root. *Journal of The American Statistical Association*, 74(366a), 427-431. DOI: <https://doi.org/10.1080/01621459.1979.10482531>.
- Ekananda, Mahyus. (2016). *Analisis Ekonometrika Time Series. Edisi Kedua*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The Relationship of Indonesia's Poverty Rate Based on Economic Growth, Health, and Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 323-330. Doi: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.704>.
- Emara, A., & Raouf, E. (2017). The Role of Education Inequality in The Growth-Volatility Relationship in Mena Region. *E3 Journal of Business Management and Economics*, 8(1), 018-025. DOI: [http://dx.doi.org/10.18685/ejbme\(8\)1_ejbme-17-012](http://dx.doi.org/10.18685/ejbme(8)1_ejbme-17-012).
- Farooq, M. U. & Sarwar, S. (2013). Role of Social Coherence in The Economic Development of Pakistan. *Public Policy and Administration Research*, 3(2). 37-43. <https://iiste.org/journals/index.php/ppar/article/view/4398/11700>.
- Fitriady, A., Silvia, V., & Suriani, S. (2022). The Impact of Macroeconomic Variables on The Real Economic Growth in Indonesia. *International Journal of Global Optimization and Its Application*, 1(2), 70-79. DOI: <https://doi.org/10.56225/ijgoia.v1i2.16>.

- Galor, O., & Tsiddon, D. (1997). The Distribution of Human Capital and Economic Growth. *Journal of Economic Growth*, 2(1), 93-124. DOI: <https://doi.org/10.1023/a:1009785714248>.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginting, T. A. B., Sudibia, I. K., Dewi, N. P. M., & Marhaeni, A. A. I. N. (2020). The Effect of Education and Dependency Ratio on Economic Growth and Poverty in Papua. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 186-195. www.ajhssr.com/the-effect-of-education-and-dependency-ratio-on-economic-growth-and-poverty-in-papua/.
- Granger, C. W. J., & Engle, R. F. (1987). Econometric Forecasting: A Brief Survey of Current and Future Techniques. *Climatic Change*, 11(1-2), 117-139. DOI: <https://doi.org/10.1007/bf00138798>.
- Granger, C. W. (1969). Investigating Causal Relations by Econometric Models and Cross-Spectral Methods. *Econometrica. Journal of The Econometric Society*, 424-438. DOI: <https://doi.org/10.2307/1912791>.
- Habito, Cielto. (2009). Patterns of Inclusive Growth in Developing Asia: Insights from An Enhanced Growth Poverty Elasticity Analisis. *Asian Development Bank Institute (ADB) Working Paper Series No. 145*. Tokyo. <http://hdl.handle.net/10419/53607>.
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14-33. DOI: <https://doi.org/10.2307/2225181>.
- Herleni, L., Azwardi, A., & Sukanto, S. (2019). Education Inequality and Economic Growth: A Case Study in South Sumatra Province. *Modern Economics*, (15), 134-141. DOI: [https://doi.org/10.31521/modecon.v15\(2019\)-19](https://doi.org/10.31521/modecon.v15(2019)-19).

- Hermawati, L., Susetyo, D., & Yulianita, A. (2022, March). Direct effects of village fund program on the human development index, and its implications on poverty level. In 7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021) (pp. 94-99). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/seabc-21/125971243>.
- Hofmarcher, T. (2021). The Effect of Education on Poverty: A European Perspective. *Economics of Education Review*, 83, 102124. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124>.
- Im, K. S., Pesaran, M. H., & Shin, Y. (2003). Testing For Unit Roots in Heterogeneous Panels. *Journal of Econometrics*, 115(1), 53-74. DOI: [https://doi.org/10.1016/s0304-4076\(03\)00092-7](https://doi.org/10.1016/s0304-4076(03)00092-7).
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, No. 78. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Iskandar, Irham. (2017). Effect of Human Development Index Found on Economic Growth Through a Special Autonomy. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*. 18(1).50. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jep/article/view/2920>.
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan, M. L. (2011). *The Economics of Development and Planning* (40th Ed.). Vrinda Publication.
- Jones, G. W., & Pratomo, D. (2016). Education in Indonesia: Trends, Differentials, and Implications for Development. *Contemporary Demographic Transformations in China, India and Indonesia*, 195-214. DOI: https://doi.org/10.1007/978-3-319-24783-0_12.

- Josephine, Y., Francis, O., Anlimachie, M. A., & Avoada, C. (2021). Human Capital, Economic Growth and Poverty Reduction Nexus: Why Investment in Free Compulsory Universal Education Matters for Africa. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, 13(2), 50-60. DOI: <https://doi.org/10.26803/ijhss.13.2.3>.
- Kao, C. (1999). Spurious Regression and Residual-Based Tests for Cointegration in Panel Data. *Journal of Econometrics*, 90(1), 1-44. DOI: [https://doi.org/10.1016/s0304-4076\(98\)00023-2](https://doi.org/10.1016/s0304-4076(98)00023-2).
- Khusaini, K., Remi, S. S., Fahmi, M., & Purnagunawan, R. M. (2020). Measuring The Inequality in Education: Educational Kuznets Curve. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(3), 59-76. DOI: <http://dx.doi.org/10.17576/jem-2020-5403-5>.
- Levin, A., Lin, C. F., & Chu, C. S. J. (2002). Unit Root Tests in Panel Data: Asymptotic and Finite-Sample Properties. *Journal of Econometrics*, 108(1), 1-24. DOI: [https://doi.org/10.1016/s0304-4076\(01\)00098-7](https://doi.org/10.1016/s0304-4076(01)00098-7).
- Liu, F., Li, L., Zhang, Y., Ngo, Q. T., & Iqbal, W. (2021). Role of Education in Poverty Reduction: Macroeconomic and Social Determinants form Developing Economies. *Environmental Science and Pollution Research*, 28, 63163-63177. DOI: <https://doi.org/10.1007/s11356-021-15252-z>.
- Lucas Re. (1988). On The Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*. 22(1): 3– 42. DOI: [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7).
- Mariyanti, T., & Mahfudz, A. A. (2016). Dynamic Circular Causation Model in Poverty Alleviation: Empirical Evidence from Indonesia. *Humanomics*, 32(3), 275-299. DOI: <https://doi.org/10.1108/h-02-2016-0016>.
- Musakwa, M. T., & Odhiambo, N. M. (2022). Remittance Inflows, Poverty and Economic Growth in Tanzania: A Multivariate Causality Model. *Acta Economica*, 20(37), 49-73. DOI: <https://doi.org/10.7251/ace2237049m>.

- Moyo, C., Mishi, S., & Newadi, R. (2022). Human Capital Development, Poverty and Income Inequality in The Eastern Cape Province. *Development Studies Research*, 9(1), 36-47. DOI: <https://doi.org/10.1080/21665095.2022.2032236>.
- Nansadiqa, L., Masbar, R., & Majid, M. S. A. (2019). Does Economic Growth Matter for Poverty Reduction in Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 2(2), 46-52. DOI: [10.36349/easjebm.2019.v02i02.002](https://doi.org/10.36349/easjebm.2019.v02i02.002).
- Naufal, A., & Fikriah, F. (2023). The Regional Nexus of Economic Growth, Income Inequality and Poverty. *Ekonomikalia Journal of Economics*, 1(2), 61-68. DOI: <https://doi.org/10.60084/eje.v1i2.114>.
- Ncube, M., Anyanwu, J. C., & Hausken, K. (2014). Inequality, Economic Growth and Poverty in The Middle East and North Africa (MENA). *African Development Review*, 26(3), 435-453. DOI: <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12103>.
- Nurchayani, H., Budiantara, I. N., & Zain, I. (2019). Nonparametric Truncated Spline Regression on Modelling Mean Years Schooling of Regencies in Java. *In Aip Conference Proceedings* (Vol. 2194, No. 1). *Aip Publishing*. DOI: <https://doi.org/10.1063/1.5139805>.
- Nuruddeen, T., & Ibrahim, S. S. (2014). An Empirical Study on The Relationship Between Poverty, Inequality and Economic Growth in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(26), 20-24. <https://www.iiste.org/journals/index.php/jeds/article/view/17536>.
- Nindi, A. G., & Odhiambo, N. M. (2015). Poverty and Economic Growth in Swaziland: An Empirical Investigation. *Managing Global Transitions*, 13(1), 59. http://www.fm-kp.si/zalozba/issn/1581-6311/13_059-074.
- Orfield, G., & Lee, C. (2005). Why Segregation Matters: Poverty and Educational Inequality. *Civil Rights Project at Harvard University* (The). <https://eric.ed.gov/?id=ed489186>.

- Pedroni, P. (1999). Critical Values for Cointegration Tests in Heterogeneous Panels with Multiple Regressors. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 61(S1), 653-670. DOI: <https://doi.org/10.1111/1468-0084.61.s1.14>.
- Roza, Y. A., & Satrianto, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Education Inequality in West Sumatera. In *Seventh Padang International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2021)* (Pp. 112-116). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211117.043>.
- Rostow, W. (1999). *Stages Of Economic Growth*, Third Edition. New York: Hambridge University Press.
- Saccone, D. (2009). Educational Inequality and Educational Poverty-The Chinese Case in The Period 1975-2004. SSRN. <https://ssrn.com/abstract=1310254>.
- Sabur, A., Khusaini, K., & Ramdani, H. C. (2021). Education Equality and Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK)*, 14(1), 167-182. DOI: <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i1.26162>.
- Sauer, P., & Zagler, M. (2014). Inequality in Education and Economic Development. *Review of Income and Wealth*, 60, S353-S379. DOI: <https://doi.org/10.1111/roiw.12142>.
- Sen, A. K. (2000). *Development As Freedom*. New York: Anchor Books.
- Setyadi, S. (2022). Inequality of Education in Indonesia by Gender, Socioeconomic Background and Government Expenditure. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 17(1). DOI: <https://doi.org/10.32424/1.erjpe.2022.17.1.2895>.
- Škare, M., & Družeta, R. P. (2016). Poverty and Economic Growth: A Review. *Technological and Economic Development of Economy*, 22(1), 156-175. DOI: <http://dx.doi.org/10.3846/20294913.2015.1125965>.

- Soejoto, A., Subroto, W. T., Rachmawati, L., & Sholikah, N. M. (2016). Education Inequality Effect on Poverty and Economic Growth: Empirical Study in Province of East Java. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(6), 4087-4103. https://serialsjournals.com/abstract/69899_41-ady_soejoto.pdf.
- Sugiharti, L. (2017). Education Performance and The Determinants of Secondary School Enrollment in Indonesia. *Global Journal of Business and Social Science Review (GJBSSR)*, 5(3), 33-42. <https://ssrn.com/abstract=3007256>.
- Suparman. (2022). Relationship Between Economic Growth, Income Inequality and Poverty by Provinces in Indonesia: Panel Data Regression Approach. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 3(1), 103-108. DOI: <https://doi.org/10.38142/ijess.v3i1.167>.
- Tambunan, T.H. Tulus. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis Dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thomas, V., Wang, Y., & Fan, X. (2001). Measuring Education Inequality: Gini Coefficients of Education (Vol. 2525). *World Bank Publications*. <http://hdl.handle.net/10986/19738>.
- Todaro, M. P., & Smith, S, C., (2012). *Economic Development*. Boston: Library Of Congress Cataloging.
- Uchoa, F. (2020). An Assessment About The Relationship Between Educational Inequality and Economic Growth in Brazilian Northeast Region. *Reflexões Econômicas*, 5(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.36113/rec.v5i1.2760>.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2006). *Education For All Global Monitoring Report*. France: Unesco.
- United Nations Development Programmer. (1990). *Human Development Report*. Oxford University Press.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yu, N., Yu, B., De Jong, M., & Storm, S. (2015). Does Inequality in Educational Attainment Matter for China's Economic Growth. *International Journal of Educational Development*, 41, 164-173. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2015.02.008>.